

BAB I

PENDAHULUAN

1.4 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan Nasional terdiri atas tiga jalur pendidikan diantaranya pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal sebagaimana telah ditetapkan pada UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1; (1) pendidikan formal adalah jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi; (2) Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan diluar Formal yang dapat dilaksanakan secara bertekstur dan berjenjang; (3) Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81 tahun 2013 pasal 1 bagian 4, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah satuan pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Program kursus dan pelatihan Tata Rias Pengantin akan menghasilkan ahli rias pengantin. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan operasional lengkap, kemampuan kerja, serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merias pengantin Batak Toba. Kelulusan peserta didik didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi

Kompetensi (LSK) Tata Rias Pengantin yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

Bangsa Indonesia dikenal akan kekayaan kebudayaan yang beranekaragam. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satu budaya bangsa Indonesia adalah tata rias pengantin yang merupakan hasil budaya manusia yang menjadi cermin kepribadian bangsa dalam memandangi wujud pernikahan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin meningkat dan mempengaruhi kebudayaan khususnya ragam Tata Rias Pengantin Batak Toba.

Modifikasi Tata Rias Pengantin Batak Toba sudah memiliki banyak perubahan dari bentuk Tradisional/pakem nya seperti sanggul Timpus yang dimodifikasi dengan menambahkan sasakan dan sanggul besar yang lebih proporsional dengan wajah pengantin serta penambahan aksesoris rangkaian bunga melati dan bunga mawar. Proses modifikasi ini akan menganalisa sekaligus mengembangkan materi yang telah ada dengan dilakukan perubahan beberapa unsur dari bentuk semula yang melibatkan kreatifitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di LKP Ayu salon yang terletak di jalan Ahmad Yani No 70 Sidikalang pada tanggal 14 juni 2021, peserta didik masih sulit dalam melakukan praktek tata rias pengantin batak toba khususnya pada penataan rambut. Peserta didik masih kurang memahami bagaimana proses penataan rambut yang benar, dikarenakan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik penyasakan dan proses penataan

bentuk rambut serta Instruktur hanya menjelaskan secara teoritik, sehingga peserta didik cenderung bosan terhadap materi yang dipelajari, instruktur kurang mengoptimalkan teknologi dalam menggunakan media pembelajaran, yang dikuatkan oleh hasil analisis kebutuhan Instruktur.

LKP Ayu Salon Sidikalang mempelajari tata rias pengantin dari berbagai daerah di Sumatera Utara seperti Tata rias pengantin Batak Toba, Karo, Simalungun dan Pakpak. Peserta didik ini diharapkan mampu mengenal berbagai persiapan yang berkaitan dengan tata rias pengantin khususnya Batak Toba mulai dari pemahaman rias wajah dimana peserta didik kurang memahami Teknik Koreksi wajah sebelum melakukan rias wajah, dalam penataan rambut peserta didik kurang memahami bagaimana teknik penyasakan yang benar dan membentuk rambut sesuai dengan penataan rambut pengantin Batak Toba yang sudah dimodifikasi, hingga pemahaman peserta didik dalam mengenal aksesoris pendukung seperti Sanggul bulat, Tampu, Saurtali, Gondang-gondang, Rangkaian unga melati dan mawar, Busana Pengantin dan perhiasan berupa Kalung, Gelang dan Giwang sehingga pada saat praktik mampu menghasilkan karya yang maksimal.

Pada saat melakukan praktek peserta didik pada materi Tata Rias Pengantin Batak Toba belum maksimal. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan oleh Instruktur tanpa menggunakan media video tutorial sehingga peserta didik tidak bisa mengulang kembali di rumah. Penggunaan media pada LKP dalam penyampaian materi tidak ada sehingga sangat dibutuhkan media video tutorial yang menjelaskan detail keseluruhan Tata

Rias Pengantin Batak Toba khususnya penataan Rambut yang sudah dimodifikasi. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan materi yang secara khusus membahas tata rias pengantin batak toba yang telah dimodifikasi saat ini.

Rendahnya hasil praktek peserta didik disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena peserta didik cenderung bosan apabila yang memberikan pembelajaran hanya dari satu subjek yaitu instruktur yang mengajar sehingga pada saat melakukan demonstrasi peserta didik kurang termotivasi untuk lebih kreatif, serta kurang lengkap buku pelajaran yang membahas Tata Rias pengantin Batak Toba yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar oleh peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan Instruktur dengan Presentasi skor 84% yang menyatakan bahwa Instruktur membutuhkan media dalam proses belajar peserta didik dimana media video tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba Modifikasi dapat membuat peserta didik semakin semangat untuk belajar termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Untuk mengatasi hal tersebut seorang instruktur perlu menambah media sebelum melakukan praktek sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk lebih kreatif dan peserta didik dapat mengulang kembali praktek dirumah dengan memutar ulang video tutorial yang telah diberikan.

Media pembelajaran video tutorial yang memuat informasi, prosedur kerja dan pengetahuan tentang Tata Rias Pengantin Batak Toba dapat digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran ini juga dapat membuat aktivitas belajar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji efektifitas produk media pembelajaran video tutorial sistem pengapian dengan metode before-after diperoleh hasil bahwa media pembelajaran yang dibuat mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikan sebesar 31%. Hal tersebut membuktikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran. (Adhi Yoga Utomo dan Dianna Ratnawati, 2018)

Penayangan media video tutorial sebelum melakukan demonstrasi, maka peserta didik diberikan gambaran praktek yang akan dilakukan dan memperjelas pengetahuan untuk lebih memahami setiap tahapan/proses penataan dan menambah wawasan baru pada peserta didik. Media video tutorial ini akan menayangkan pesan, menjelaskan, memberi pengaruh, menambah motivasi dan informasi melalui gambar bergerak, suara dan teks berisi pengenalan Aksesoris, alat, kosmetika dan lenan, persiapan kerja, serta prosedur kerja sesuai kemajuan ragam tata rias Batak Toba saat ini /modifikasi

Berdasarkan uraian pendahuluan ini dan mengetahui pentingnya mengembangkan media video tutorial untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan praktek rias pengantin Batak Toba sesuai ragam perkembangan saat ini maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba. Dengan mengembangkan media video tutorial proses belajar menjadi lebih efektifitad dan efisiensi serta meningkatkan motivasi peserta didik melakukan praktek tata rias pengantin batak toba dan mengikuti kemajuan saat ini. Adapun

judul yang ingin penulis kemukakan adalah **“Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba Di Lkp Ayu Salon Sidikalang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari hasil Observasi yang dilakukan maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian yaitu peserta didik masih sulit dalam melakukan khususnya pemahaman rias wajah pada teknik koreksi wajah, dalam penataan rambut peserta didik kurang memahami teknik penyasakan yang benar dan membentuk rambut, hingga pemahaman peserta didik dalam mengenal aksesoris pendukung seperti Sanggul bulat, Tampu, Saurtali, Gondang-gondang, Rangkaian unga melati dan mawar, Busana Pengantin dan perhiasan berupa Kalung, Gelang dan Giwang. Metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan instruktur tidak dapat diulang oleh peserta didik apabila ingin mengulang praktek dirumah. Maka dibutuhkan media pembelajaran berupa video tutorial yang menjelaskan mengenai Tata Rias pengantin Batak Toba Modifikasi dan juga media video tutorial belum pernah diterapkan di LKP Ayu Salon Sidikalang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibatasi pada materi Tata Rias Pengantin Batak Toba Modifikasi (Tata Rias Wajah, Teknik koreksi wajah, Penataan Rambut, Aksesoris) serta media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba di LKP Ayu Salon Sidikalang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan produk berupa Media Video Tutorial pada Materi Tata Rias Pengantin Batak Toba Modifikasi di LKP Ayu Salon Sidikalang”

1.5 Tujuan Pengembangan Media Video Tutorial

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengembangan produk media video tutorial untuk praktek Tata Rias Pengantin Batak Toba (Modifikasi) di LKP Ayu Salon Sidikalang.

1.6 Manfaat Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

A. Peserta Didik

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran khususnya Tata Rias Pengantin Batak Toba (modifikasi).

- b. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam melakukan praktek Tata Rias Pengantin Batak Toba (modifikasi) di LKP Ayu Salon Sidikalang

B. Bagi Instruktur

- a. Sebagai alat bantu mengajar materi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Merangsang kreativitas instruktur dalam mengembangkan multimedia pembelajaran.
- C. Bagi Penulis
- a. Sebagai penambah pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.
 - b. Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media video tutorial untuk praktek Tata Rias Pengantin Batak Toba (Modifikasi)

1.7 Spesifikasi Pengembangan Media yang Diharapkan

- a. Praktis, dapat digunakan kapan saja baik dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun non tatap muka dan dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- b. Media ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, karena media yang disajikan berbagai kombinasi warna, gambar, suara dan musik.
- c. Media pembelajaran ini berupa file yang dapat di simpan di komputer, handphone, flashdisk, DVD dan media simpan lainnya.
- d. Dengan pemaparan materi yang telah dibuat diharapkan siswa tidak mudah bosan dalam menonton video tutorial tersebut dan mudah memahami isi video tersebut.

1.8 Pentingnya Pengembangan Media Video Tutorial

Penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba (modifikasi) di LKP Ayu Salon” perlu dilakukan untuk membantu instruktur dalam menyediakan pembelajaran dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam mempermudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh instruktur.

Hasil dari perencanaan media video tutorial yang didesain akan diuji oleh ahli model atau ahli media pembelajaran. Hasil uji validasi tersebut menentukan efektif atau tidaknya perencanaan pembelajaran. Apabila hasil uji validasi dinyatakan perencanaan media video tutorial efektif, maka dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan video tutorial.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan Media Video Tutorial

1.9.1 Asumsi pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba (Modifikasi) di LKP Ayu Salon Sidikalang adalah :

- a. Mempermudah instruktur dalam proses pembelajaran dalam menyajikan materi Tata Rias Pengantin Batak Toba (Modifikasi)
- b. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam melakukan praktek Tata Rias Pengantin Batak Toba (Modifikasi) di LKP Ayu Salon Sidikalang.

1.9.2 keterbatasan pengembangan

Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba (modifikasi) di LKP Ayu Salon ini memiliki keterbatasan adalah :

- a. Materi yang digunakan dalam praktek tata rias pengantin batak toba (Modifikasi) adalah mengidentifikasi alat, bahan, kosmetik, dan mendeskripsikan langkah-langkah Tata Rias pengantin Batak Toba (Modifikasi)
- b. Tahap pengembangan hanya sampai pada persepsi peserta didik terhadap alat, bahan, kosmetik dan langkah-langkah tata rias pengantin Batak Toba (Modifikasi), tidak sampai pada hasil belajar peserta didik terhadap penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran.